

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Berdasarkan hasil pengamatan, lalu lintas simpang empat bersinyal Bypass-M.Hatta memiliki volume kendaraan yang besar pada pukul 07.46-08.00 WIB pada pagi hari, 13.46-14.00 WIB pada siang hari dan 17.16-17.30 WIB pada sore hari.
2. Persentase pelanggaran berdasarkan jenis kendaraan :
 - Sepeda Motor : 43,09 %
 - Angkutan Umum : 56,62 %
 - Kendaraan Penumpang : 27,70 %
3. Jenis pelanggaran yang terjadi beserta persentasenya untuk tiap jenis kendaraan :
 - A. Sepeda Motor
 - Berhenti di tempat larangan 20,50%
 - Menerobos *traffic light* 22,21%
 - Berputar arah di mulut simpang 0,38%
 - Pelanggaran paling banyak berasal dari arah barat (pasar raya) yaitu 50,84%
 - B. Angkutan Umum
 - Berhenti di tempat larangan 44,12%
 - Menerobos *traffic light* 11,03%
 - Berputar arah di mulut simpang 1,47%

- Pelanggaran paling banyak berasal dari arah barat (pasar raya) yaitu 75,00%

C. Kendaraan Penumpang

- Berhenti di tempat larangan 5,46%
- Menerobos *traffic light* 21,36 %
- Berputar arah di mulut simpang 0,88%
- Pelanggaran paling banyak berasal dari arah barat (pasar raya) yaitu 42,77%

4. Titik konflik yang terjadi akibat pelanggaran kendaraan bermotor :

- Bergabung (*merging*) paling banyak terjadi akibat kendaraan yang berasal dari arah barat (pasar raya) yaitu 35,04%
- Bersilang (*crossing*) paling banyak terjadi akibat kendaraan yang berasal dari arah timur (kampus UNAND) yaitu 32,74 %

5. Pelanggaran sebelum dan sesudah terjadi perubahan geometrik tiap jenis kendaraan :

A. Sepeda Motor

- Berhenti di tempat larangan 8,08% menjadi 20,50%
- Menerobos *traffic light* 2,79 % menjadi 22,21%
- Arah pelanggar paling banyak pada penelitian dulu dan kini berturut-turut adalah berasal dari utara (bandara) sebesar 15,57% dan timur (kampus UNAND) sebesar 50,39%

B. Angkutan Umum

- Berhenti di tempat larangan 42,59% menjadi 44,12%
- Menerobos *traffic light* 5,46 % menjadi 11,03%
- Arah pelanggar paling banyak pada penelitian dulu dan kini berasal dari timur (kampus UNAND) yaitu 69,95% dan 75,00%

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa hal yang telah dilalui selama penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran untuk penelitian berikutnya yaitu :

1. Direkomendasikan perbaikan marka dan penambahan rambu pada tiap-tiap kaki simpang serta peninjauan rasio Q/C arah timur dan barat apabila dilakukan pelebaran jalan untuk menambah kapasitas.
2. Titik konflik di simpang empat Bypass-M.Hatta dapat diteliti dengan menggunakan metode *Traffic Conflic Technique* (TCT)
3. Dapat dilakukan penelitian mengenai titik-titik kecelakaan di simpang empat Bypass-M.Hatta.

